

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sumber daya air yang efektif merupakan faktor kunci dalam mendukung pertanian dan ketahanan pangan di Indonesia. Salah satu aspek penting dari pengelolaan sumber daya air adalah sistem irigasi yang berfungsi untuk mendistribusikan air ke lahan pertanian. Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan sistem irigasi adalah efisiensi operasional dan pemeliharaan irigasi yang dapat diukur melalui Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI). Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) merupakan ukuran yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi sistem irigasi berdasarkan enam variabel utama yaitu prasarana fisik, produktivitas tanam, sarana penunjang, organisasi personalia, dokumentasi, dan kondisi kelembagaan. Data IKSI ini diperoleh dari evaluasi yang dilakukan petugas Operasi dan Pemeliharaan di lapangan melalui pengisian format blanko Operasi dan Pemeliharaan. Dengan adanya penilaian yang komprehensif terhadap faktor-faktor ini, IKSI memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja sistem irigasi dan dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengambilan keputusan.

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat tahun 2024 – 2026, Jawa Barat menekankan pentingnya peningkatan pengelolaan sumber daya air dengan indikator penilaian yaitu Persentase Peningkatan Kapasitas Tampung Sumber Daya Air dan Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan IKSI tidak hanya berdampak pada efisiensi sistem irigasi, tetapi juga berkontribusi pada ketahanan pangan dan keberlanjutan sumber daya air di Jawa Barat. Secara riil upaya peningkatan Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) yang dilakukan pemerintah Provinsi Jawa Barat adalah melalui kegiatan peningkatan jaringan irigasi pada daerah irigasi kewenangan provinsi salah satunya Daerah Irigasi Leuwikuya di Kabupaten Bandung yang didanai oleh Dana Alokasi Khusus dari pemerintah pusat ke provinsi. Kegiatan peningkatan ini berfokus pada peningkatan prasarana fisik irigasi yang diharapkan dapat memberikan peningkatan IKSI yang signifikan.

Dalam penelitian ini akan dilakukan perbandingan nilai IKSI sebelum dan setelah peningkatan prasarana fisik serta merencanakan upaya-upaya peningkatan nilai IKSI melalui variabel IKSI lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan jaringan irigasi pada Daerah Irigasi Leuwikuya dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan IKSI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi pengelolaan sistem irigasi di Jawa Barat serta mendukung pencapaian sasaran strategis pengelolaan sumber daya air di Provinsi Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) pada Daerah Irigasi Leuwikuya sebelum dilakukan peningkatan prasarana fisik irigasinya?
2. Bagaimana kondisi Prasarana Fisik Daerah Irigasi Leuwikuya sebelum dilakukan peningkatan prasarana fisik irigasinya?
3. Bagaimana dampak peningkatan prasarana fisik yang sudah dilakukan terhadap IKSI pada Daerah Irigasi Leuwikuya?
4. Apa saja komponen penilaian IKSI lainnya yang masih memiliki nilai yang rendah seras rekomendasi kegiatan peningkatan Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) yang dapat dilakukan pada komponen yang masih memiliki nilai yang rendah tersebut.

1.3 Ruang Lingkup

1. Penelitian ini hanya akan fokus pada analisis IKSI di Daerah Irigasi Leuwikuya, Kabupaten Bandung.
2. Data yang digunakan adalah nilai IKSI Daerah Irigasi Leuwikuya sebelum peningkatan prasarana fisik dan nilai IKSI setelah peningkatan prasarana fisik.
3. Analisis hanya akan meliputi enam variabel yang mempengaruhi IKSI yaitu prasarana fisik, produktivitas tanam, sarana penunjang, organisasi personalia, dokumentasi, dan kondisi kelembagaan P3A.
4. Perencanaan peningkatan IKSI akan mempertimbangkan 6 (enam) komponen IKSI yaitu prasarana fisik, produktivitas tanam, sarana

penunjang, organisasi personalia, dokumentasi, dan kondisi kelembagaan P3A.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1 Menganalisis kondisi awal IKSI di Daerah Irigasi Leuwikuya
- 2 Menganalisis kondisi prasarana fisik Daerah Irigasi Leuwikuya sebelum dilakukan peningkatan prasarana fisik
- 3 Menganalisis kondisi IKSI di Daerah Irigasi Leuwikuya setelah dilakukan peningkatan prasarana fisik.
- 4 Menyusun rekomendasi kegiatan peningkatan nilai IKSI.

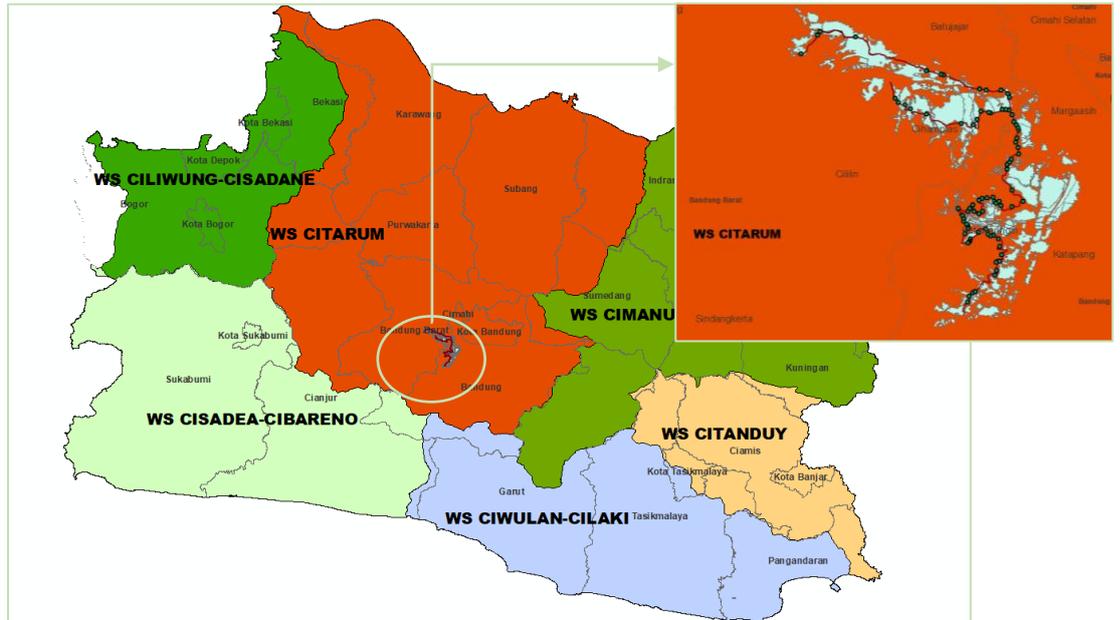
1.5 Manfaat Penelitian

- 1 Memberikan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan dalam pengelolaan dan perencanaan sistem irigasi di Daerah Irigasi Leuwikuya.
- 2 Menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam meningkatkan efisiensi sistem irigasi di wilayah lain.
- 3 Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi IKSI dan bagaimana perencanaan yang baik dapat mempengaruhi kinerja sistem irigasi.

1.6 Lokasi dan Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Daerah Irigasi Leuwikuya di Desa Sadu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian.

1.6.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data IKSI Daerah Irigasi Leuwikuya diambil pada bulan Desember 2023 dan analisis data serta penulisan laporan dilakukan pada tahun 2024.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain:

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta lokasi dan waktu penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Menjelaskan mengenai konsep dan definisi irigasi, pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi (operasi, pemeliharaan, rehabilitasi, kelembagaan, sera fungsi dan peran), Indeks Kinerja sistem irigasi terkait komponen penilaian dan kriteria penentuan bobot, serta kebijakan dan rencana strategis sumber daya air di Jawa Barat.

Bab III : Metodologi

Menjelaskan mengenai tinjauan umum, lokasi penelitian, bagan alir metodologi, dan metode penelitian yang terdiri dari metode yang digunakan, jenis data serta tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Analisis dan Pembahasan

Menjelaskan tentang kondisi umum Daerah Irigasi Leuwikuya, peningkatan prasarana fisik Daerah Irigasi Leuwikuya, identifikasi awal IKSI Daerah Irigasi Leuwikuya, penilaian IKSI Daerah Irigasi Leuwikuya setelah dilakukan peningkatan, dan upaya peningkatan Daerah Irigasi Leuwikuya.

Bab V : Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.

